

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian



Gambar 3.1 Gambar Lokasi Penelitian
Sumber: Google Maps

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di Dago *DreamPark* Lembang. Dago *DreamPark* merupakan salah satu destinasi wisata yang terletak di Desa Mekarwangi, Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat tepatnya di Jalan Dago Giri KM 2.2, Mekarwangi, Lembang. Dago *DreamPark* merupakan salah satu destinasi baru di Bandung utara, didirikan pada tahun 2016 dengan memanfaatkan hutan pinus dan lembah pihak pengelola mengemas semua itu menjadi lebih menarik dan menjadi magnet bagi pengunjung.

Aksesibilitas menuju Dago *DreamPark* Lembang terbilang cukup mudah. Jarak antara Dago *DreamPark* dengan pusat Kota Bandung sekitar 9,3 km melalui Jalan Ir.H Djuanda ditempuh sekitar 30 menit dengan menggunakan kendaraan roda 4, dan sekitar 25 menit menggunakan kendaraan roda 2. Namun sangat disayangkan untuk menuju ke Dago *DreamPark* tidak ada kendaraan umum atau angkutan umum, tapi untuk menuju kesana bisa menggunakan moda transportasi *taxi online* maupun *ojek online*.

Adrika Triyoga, 2018

**ANALISIS KEPENTINGAN DAN KINERJA TERHADAP PRODUK WISATA DI
DAGO DREAMPARK LEMBANG KABUPATEN BANDUNG BARAT**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Dengan memanfaatkan hutan pinus yang berada di daerah lembang, Dago *DreamPark* menyuguhkan wisata alam yang indah dan juga menyenangkan. Dago *DreamPark* memiliki *tagline* “*Fun in Nature*” dimana pengunjung diajak untuk menjelajahi hutan pinus yang berada di kawasan tersebut, luas kawasan tersebut sekitar 12 hektar dihiasi oleh pegunungan hutan pinus dan sungai.

Permainan yang berada disana sangat beragam,mulai dari menunggangi kuda, memancing, outbound, labirin dan masih banyak lagi, Dago *DreamPark* juga menyediakan arena *camping ground* dan arena *foodtruck*. Untuk pengunjung yang senang berfoto ada tempat foto yang unik,pengunjung bisa berfoto diatas sebuah karpet terbang dengan pemandangan hutan pinus. Tempat ini cocok dikunjungi oleh anak-anak hingga orang dewasa. Berikut adalah harga tiket masuk ke kawasan Dago *DreamPark* :

Tabel 3.1

Daftar Harga Tiket Masuk,Jam Oprasional,Tiket Parkir Kendaraan

No	Hari dan Parkir	Harga Tiket	Keterangan
1	Senin – Kamis	Rp 20.000	Jam buka : 09.00-18.00
2	Sabtu – Jumat	Rp 20.000	
3	Minggu	Rp 20.000	Jam buka : 08.00-18.00
3	Parkir Mobil	Rp 10.000	
4	Parkir Bus	Rp 20.000	
5	Parkir Motor	Rp 5.000	

Sumber : Diolah Peneliti,2017

B. Metode Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dengan perhitungan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2010:147) mengungkapkan analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Variabel

Adrika Triyoga, 2018

ANALISIS KEPENTINGAN DAN KINERJA TERHADAP PRODUK WISATA DI DAGO DREAMPARK LEMBANG KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang diteliti pun bisa tunggal (satu variabel) bisa juga lebih dari satu variabel (dua variabel). Melalui pendekatan ini maka akan diketahui bagaimana gambaran Analisis Kepentingan dan kinerja Terhadap Aktivitas Wisata di Dago *DreamPark*.

Metode deskriptif. Menurut Hasan (2002:22), metode deskriptif adalah suatu metode yang menitikberatkan kepada observasi dan suasana ilmiah, digunakan untuk melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara aktual dan cermat. Sedangkan metode kuantitatif, adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian. Penelitian kuantitatif Menurut Sugiyono (2012:13) yang dimaksud dengan metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pada penelitian ini dengan metode deskriptif dan kuantitatif, dapat mengetahui seberapa besar tingkat kepentingan dan kinerja di Dago *DreamPark* sebagai sarana rekreasi di Kabupaten Bandung melihat dari segisarana rekreasi. Dengan metode deskriptif dapat mengetahui kondisi Dago *DreamPark* secara aktual.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2012:115) pengertian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penulis menggunakan data kunjungan wisatawan Mancanegara dan Nusantara yang berkunjung ke Kabupaten Bandung Barat. Berdasarkan data yang di peroleh jumlah kunjungan wisatawan kabupaten bandung barat tahun 2015 sampai tahun 2016 dapat dilihat di tabel

Adrika Triyoga, 2018

ANALISIS KEPENTINGAN DAN KINERJA TERHADAP PRODUK WISATA DI DAGO DREAMPARK LEMBANG KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Tahun	Wisatawan Nusantara	Wisatawan Mancanegara	Jumlah
2015	1.278.179	278.027	1.556.206
2016	1.289.657	278.027	1.567.684
Total			7.792.508
Rata-rata			1.558.501

Tabel 3.2

Jumlah Wisatawan Nusantara dan Wisatawan Mancanegara yang Berkunjung Ke DTW(Daya Tarik Wisata) Kabupaten Bandung Barat

Sumber: Disparbud Kab/Kota Jawa Barat 2016

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2012:115) pengertian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini melingkupi wisatawan yang datang dan menggunakan produk wisata di Dago *DreamPark*. Berdasarkan data yang diperoleh jumlah wisatawan yang datang di Kabupaten Bandung Barat tahun 2015-2016 sebagai berikut:

Untuk menentukan ukuran sample, pada penelitian ini digunakan rumus Slovin, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

n = Ukuran sampel minimal

N = Ukuran populasi

Adrika Triyoga, 2018

ANALISIS KEPENTINGAN DAN KINERJA TERHADAP PRODUK WISATA DI DAGO DREAMPARK LEMBANG KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- e = Kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan sampel yang bisa ditolerir ($e=0,1$)

Dalam menentukan jumlah sampel diperlukan ukuran populasi yang mengacu pada data tingkat kunjungan terbaru di Kabupaten Bandung Barat yang diperoleh penulis sebelum memulai penelitian, yakni jumlah Kunjungan Wisatawan Kabupaten Bandung Barat tahun 2016 yaitu 1.558.501 Jiwa dan persen kelonggaran yang ditentukan adalah sebesar 10% atau 0,02 karena kelonggaran ketidakteelitian menyebabkan kesalahan sampel yang bisa ditolerir ($e=0,1$). Berdasarkan data penduduk tersebut, maka didapat jumlah sampel yang akan diambil yaitu:

$$= \frac{1.558.501}{1 + 1.558.501(0.1)^2} n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$= \frac{1.558.501}{1.558.502}$$

$$= 0,99$$

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini dibulatkan sejumlah 100 orang.

D. Teknik Sampling

Dalam pengambilan sampel, penulis memakai teknik *Probability Sampling* yaitu *Simple Random Sampling*. Menurut Sugiyono (2011), *simple random sampling* adalah teknik untuk mendapatkan sampel yang langsung dilakukan pada unit sampling. Dengan demikian setiap unit sampling sebagai unsur populasi yang terpencil memperoleh peluang yang sama untuk menjadi sampel atau untuk mewakili populasi. Jadi sampel yang digunakan yaitu para pengunjung yang berkunjung ke Dago *DreamPark*.

E. Operasional Variabel

Dalam penelitian terdapat variabel-variabel yang nantinya variabel tersebut akan menjadi suatu atribut atau sifat dari orang, objek atau kegiatan, hal ini sesuai dengan pernyataan Sugiyono (2009:59) yang menyebutkan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh penulis yang selanjutnya akan diimplementasikan lebih lanjut hasilnya. Pada

Adrika Triyoga, 2018

ANALISIS KEPENTINGAN DAN KINERJA TERHADAP PRODUK WISATA DI DAGO DREAMPARK LEMBANG KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

penelitian ini terdapat variabel bebas (*Independent Variabel*). Yang menjadi variabel pada penelitian ini adalah media intepretasi, untuk detail operasional variable dapat dilihat pada tabel 3. 3.

Tabel 3.3 Operasinal Variabel

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala	No. Item
Produk wisata Produk wisata merupakan campuran dari tiga komponen utama yang terdiri dari atraksi, amenities, dan aksesibilitas dari daya tarik tersebut. Middleton (2001)	Atraksi	Kemnarikan Wahana Bermain Anak	<i>Ordinal</i>	1
		Kemnarikan Taman Kelinci	<i>Ordinal</i>	2
		Kemnarikan Wahana <i>Sky Photoshoot</i>	<i>Ordinal</i>	3
		Kemnarikan Wahana <i>Lost in Paradise</i> (Ular Tangga)	<i>Ordinal</i>	4
		Kemnarikan Wahana <i>FlyingFox</i>	<i>Ordinal</i>	5
		Kemnarikan Wahana Dayung	<i>Ordinal</i>	6
	Fasilitas /Amenitas	Ketersediaan <i>Food Courth</i>	<i>Ordinal</i>	7
		Ketersediaan <i>Information Center</i>	<i>Ordinal</i>	8
		Kenyamanan Toilet	<i>Ordinal</i>	9
		Kenyamanan Tempat Parkir	<i>Ordinal</i>	10
		Kenyamanan Mushola	<i>Ordinal</i>	11
		Ketersediaan Media Interpretasi Non-personal	<i>Ordinal</i>	12
		Ketersediaan Penginapan Disekitar Lokasi	<i>Ordinal</i>	13
	Aksesibilitas	Kemudahan Akses Jalan Menuju Lokasi	<i>Ordinal</i>	14
		Kenyamanan Transportasi Bus Wara-wiri	<i>Ordinal</i>	15
		Ketersediaan Papan Petunjuk Jalan	<i>Ordinal</i>	16

Adrika Triyoga, 2018

ANALISIS KEPENTINGAN DAN KINERJA TERHADAP PRODUK WISATA DI DAGO DREAMPARK LEMBANG KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		Ketersediaan Transportasi Umum	<i>Ordinal</i>	17
		Kemudahan Mengakses Informasi Mengenai Dago DreamPark	<i>Ordinal</i>	18

Sumber : Diolah peneliti, 2017

F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data adalah penelitian (*Field Research*), dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer dan data sekunder. Dalam pengumpulan data peneliti memerlukan berbagai macam teknik untuk mendapatkan data yang akurat sehingga dapat diuji kebenarannya. Maka dalam penelitian ini peneliti memakai teknik pengumpulan data yakni :

1. Wawancara

Sugiyono (2014:137) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Dalam hal ini penulis melakukan penelitian dengan wawancara kepada pengelola Dago Dreampark untuk mengetahui permasalahan yang ada sebagai dasar penelitian.

2. Kuesioner

Sugiyono (2014: 142) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dengan ini penulis akan memberikan kuesioner kepada responden yang berkunjung ke Dago Dreampark Lembang untuk mengisi beberapa pertanyaan atau pernyataan dalam mengumpulkan data untuk penelitian.

Menurut Sugiyono (2012), analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul dengan cara mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan

Adrika Triyoga, 2018

ANALISIS KEPENTINGAN DAN KINERJA TERHADAP PRODUK WISATA DI DAGO DREAMPARK LEMBANG KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Karena hasil dari data yang menggunakan skala Likert merupakan data ordinal sedangkan analisis data menggunakan regresi yang membutuhkan data interval. Maka perlu dikonversikan terlebih dahulu. Data ordinal yang telah didapat dikonversikan menjadi data interval melalui alat yaitu *Method Success Interval (MSI)*.

Tabel 3.4 Tabel Pengukuran Skala Likert

Skala jawaban tingkat kepentingan	Skor	Skala jawaban tingkat kinerja
Sangat Penting	5	Sangat Setuju
Penting	4	Setuju
Cukup	3	Cukup
Tidak Penting	2	Tidak Setuju
Sangat Tidak Penting	1	Sangat Tidak Setuju

Sumber: Diolah oleh peneliti 2017

Instrumen penelitian yang menggunakan skala likert dapat dibuat dalam bentuk checklist ataupun pilihan ganda.

3. Observasi

Sugiyono (2014:145) observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Dalam ini penulis meneliti langsung datang ke Dago *Dreampark* Lembang dan melihat reaksi dan aksi wisatawan yang berkunjung.

4. Dokumentasi

Sugiyono (2011:326) dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlaku, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya- karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi. Dalam hal ini penulis melakukan penelitian dengan mengumpulkan dokumentasi yang ada baik dari hasil dokumentasi sendiri dan dokumentasi lainnya di Dago *Dreampark* Lembang.

5. Studi Literatur

Adrika Triyoga, 2018

ANALISIS KEPENTINGAN DAN KINERJA TERHADAP PRODUK WISATA DI DAGO DREAMPARK LEMBANG KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Yaitu pengambilan menurut teori atau buku yang bersangkutan dengan penelitian.

6. Jenis dan Sumber Data

Segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data yang diteliti disebut sumber data. Data penelitian digolongkan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

1. Pengumpulan Data Primer

Menurut Sugiyono (2015) sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian. Data primer bersifat asli dan berasal dari tangan pertama atau responden. Pengambilan data primer dilakukan secara langsung kepada responden dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dari hasil jawaban kuesioner yang disebar oleh penulis mengenai kepentingan dan kinerja terhadap produk wisata di *Dago DreamPark*.

2. Pengumpulan Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari subjek penelitian. Data sekunder sering juga disebut sebagai data dari tangan ketiga. Biasanya data sekunder berasal dari studi dokumentasi atau studi kepustakaan yang sudah ada, namun peneliti masih harus menganalisis kembali dari data tersebut.

- Studi Kepustakaan

Studi Kepustakaan dilakukan untuk mencari data yang dibutuhkan dengan cara membaca buku, literatur, artikel serta laporan dari dinas terkait yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

- Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi diperoleh dengan cara melakukan kajian dengan menggunakan media gambar, peta, dan dokumen dokumen.

Tabel 3.5 Jenis dan Sumber Data

Adrika Triyoga, 2018

ANALISIS KEPENTINGAN DAN KINERJA TERHADAP PRODUK WISATA DI
DAGO DREAMPARK LEMBANG KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

No.	Data	Jenis Data	Sumber Data
1.	Kepentingan dan kinerja terhadap produk wisata di Dago Dreampark Lembang	Primer	Kuisisioner yang diberikan kepada pengunjung Dago Dreampark Lembang, 2017
2.	Profil mengenai Dago Dreampark		Pengelola Dago Dreampark, Tahun 2017
3.	Jumlah kunjungan pengunjung tahun 2012-2016 di Kabupaten Bandung Barat	Sekunder	Disbudpar Provinsi Jawa Barat, 2016
4.	Peta Lokasi Dago Dreampark		Google Maps, 2017

Sumber: Diolah oleh peneliti tahun 2017

G. Proses Pengembangan Instrumen

Sebagai langkah selanjutnya, dilakukan proses pengembangan instrument dimana dilakukan pengujian terlebih dahulu terhadap instrumen tersebut sebelum dilakukan analisis penelitian. Hal ini dilakukan guna menilai keabsahan dari kuisisioner yang disebar. Dalam penelitian ini ada dua jenis instrumen yaitu:

1. Uji Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:211) yang dimaksud dengan validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Rumus untuk menghitung kevalidan dari suatu instrumen adalah rumus korelasi *product moment*, yaitu sebagai berikut :

$$r = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Sugiyono, 2010

Keterangan :

- r = Koefisien validitas item yang dicari
- X = Skor yang diperoleh subjek seluruh item
- Y = Skor total
- $\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

Adrika Triyoga, 2018

ANALISIS KEPENTINGAN DAN KINERJA TERHADAP PRODUK WISATA DI DAGO DREAMPARK LEMBANG KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

$$\frac{\sum Y^2}{n} = \text{Jumlah kuadrat dalam skor distribusi } Y$$

$$n = \text{Banyaknya responden}$$

Kriteria Uji jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data dinyatakan valid. Dimana skor r tabel yang dianggap menjadi syarat minimum adalah jika $r = 0,361$. Setelah instrumen dinyatakan valid, maka dapat dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya (r) pada tabel 3.6 sebagai berikut :

Tabel 3.6 Tabel Koefisien Korelasi nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat Kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,400 – 0,599	Cukup Kuat
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2009)

Keputusan pengujian validitas responden dengan menggunakan taraf signifikansi sebagai berikut :

- Item pertanyaan yang diteliti dikatakan valid jika $t_{hitung} > t_{tabel}$
- Item pertanyaan yang diteliti dikatakan tidak valid jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

Perhitungan validitas terhadap 18 indikator kepentingan atau harapan dilakukan dengan bantuan *software IBM SPSS Statistics 16 for Windows*.

Tabel 3.7 Hasil Pengukuran Uji Validitas Variabel Harapan

No.	Pernyataan	Koef. Validitas (r hitung)	r tabel	Keterangan
1.	Kemnarikan Wahana Bermain Anak	0.613	0.361	Valid
2.	Kemnarikan Taman Kelinci	0.713	0.361	Valid

Adrika Triyoga, 2018

ANALISIS KEPENTINGAN DAN KINERJA TERHADAP PRODUK WISATA DI DAGO DREAMPARK LEMBANG KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.	Kemenarikan Wahana <i>Sky Photoshoot</i>	0.482	0.361	Valid
4.	Kemenarikan Wahana <i>Lost in Paradise</i>	0.517	0.361	Valid
5.	Kemenarikan Wahana <i>FlyingFox</i>	0.654	0.361	Valid
6.	Kemenarikan Wahana Dayung	0.499	0.361	Valid
7.	Ketersediaan <i>FoodCourth</i>	0.773	0.361	Valid
8.	Ketersediaan <i>Information Center</i>	0.812	0.361	Valid
9.	Kenyamanan Toilet	0.772	0.361	Valid
10.	Kenyamanan Tempat Parkir	0.802	0.361	Valid
11.	Kenyamanan Mushola	0.753	0.361	Valid
12.	Ketersediaan Media Interpretasi Non-personal	0.731	0.361	Valid
13.	Ketersediaan Penginapan Disekitar Lokasi	0.630	0.361	Valid
14.	Kemudahan Akses Jalan Menuju Lokasi	0.774	0.361	Valid
15.	Kenyamanan Transportasi Bus Wara-wiri	0.831	0.361	Valid
16.	Ketersediaan Papan Petunjuk Jalan	0.793	0.361	Valid
17.	Ketersediaan Transportasi Umum	0.802	0.361	Valid
18.	Kemudahan Mengakses Informasi Mengenai Dago <i>DreamPark</i>	0.730	0.361	Valid

Sumber : Diolah oleh peneliti tahun 2017

Adrika Triyoga, 2018

ANALISIS KEPENTINGAN DAN KINERJA TERHADAP PRODUK WISATA DI DAGO DREAMPARK LEMBANG KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen penelitian variabel Harapan pada tabel 3.7 diatas dengan menggunakan *software SPSS 16 for windows*, dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dari No.1 hingga No.18 dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Perhitungan validitas terhadap 18 indikator kinerjadilakukan dengan bantuan *software IBM SPSS Statistics 16 for Windows*.

Tabel 3.8 Hasil Pengukuran Uji Validitas Variabel Kinerja

No.	Pernyataan	Koef. Validitas (r hitung)	r tabel	Keterangan
1.	Kemnarikan Wahana Bermain Anak	0.646	0.361	Valid
2.	Kemnarikan Taman Kelinci	0.861	0.361	Valid
3.	Kemnarikan Wahana Sky Photoshoot	0.382	0.361	Valid
4.	Kemnarikan Wahana Lost in Paradise	0.686	0.361	Valid
5.	Kemnarikan FlyingFox	0.757	0.361	Valid
6.	Kemnarikan Wahana Dayung	0.652	0.361	Valid
7.	Ketersediaan FoodCourth	0.757	0.361	Valid
8.	Ketersediaan Information Center	0.894	0.361	Valid
9.	Kenyamanan Toilet	0.923	0.361	Valid
10.	Kenyamanan Tempat Parkir	0.928	0.361	Valid
11.	Kenyamanan Mushola	0.900	0.361	Valid
12.	Ketersediaan Media Interpretasi Non-personal	0.785	0.361	Valid

Adrika Triyoga, 2018

ANALISIS KEPENTINGAN DAN KINERJA TERHADAP PRODUK WISATA DI DAGO DREAMPARK LEMBANG KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

13.	Ketersediaan Penginapan Disekitar Lokasi	0.828	0.361	Valid
14.	Kemudahan Akses Jalan Menuju Lokasi	0.910	0.361	Valid
15.	Kenyamanan Transportasi Bus Wara-wiri	0.818	0.361	Valid
16.	Ketersediaan Papan Petunjuk Jalan	0.894	0.361	Valid
17.	Ketersediaan Transportasi Umum	0.856	0.361	Valid
18.	Kemudahan Mengakses Informasi Mengenai Dago DreamPark	0.701	0.361	Valid

Sumber : Diolah oleh peneliti tahun 2017

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen penelitian variabel Kinerja pada tabel 3.6 diatas dengan menggunakan *software SPSS 16 for windows*, dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dari No.1 hingga No.18 dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

2. Uji Realibilitas

Menurut Sugiono (2012) Instrument yang reliable berarti instrument yang bila digunakan berkali-kali untuk mengukur data yang sama akan menghasilkan data yang sama juga. Berikut merupakan rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas dengan rumus Spearman Brown :

$$r_i = \frac{2 \cdot r_b}{\sqrt{1 + r_b}}$$

r_i = Reabilitas internal seluruh instrument

r_b = Korelasi *product moment* antara belahan pertama dan kedua

Dengan kata lain, penggunaan instrument yang valid dan reliable dalam pengumpulan data akan menghasilkan penelitian yang valid dan reliable pula. Jadi instrument

Adrika Triyoga, 2018

ANALISIS KEPERTINGAN DAN KINERJA TERHADAP PRODUK WISATA DI DAGO DREAMPARK LEMBANG KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

yang valid dan reliable merupakan suatu syarat agar hasil penelitian terbukti keabsahannya.

Untuk menyatakan hubungan bisa digunakan kriteria Guilforf dalam Kudus (2013), yaitu :

- a. $< 0,20$: hubungan yang sangat kecil dan bisa diabaikan
- b. $0,20 < 0,40$: hubungan yang kecil (tidak erat)
- c. $0,40 < 0,70$: hubungan yang cukup erat
- d. $0,70 < 0,90$: hubungan yang erat (reliable)
- e. $0,90 < 1,00$: hubungan yang sangat erat (sangat reliable)

Secara teknis pengujian instrument dengan rumus-rumus diatas peneliti menggunakan fasilitas *Software SPSS 16.0 For Windows*, dengan hasil yang tercantum pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.9 Reabilitas Kinerja dan Kepentingan

Variabel	Reablitas		
	Total Item	R. Kritis	Kesimpulan
Kepentingan	18	0.940	Reliable
Kinerja	18	0.966	Reliable

Sumber : Diolah oleh peneliti tahun 2017

Dari hasil uji reabilitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa kedua variabel yaitu Kinerja dan Kepentingan dinyatakan Reliable dan masuk kedalam kriteria hubungan sangat erat (sangat reliable). Hal ini dikarenakan r hitung variabel Kinerja dan r hitung variabel Kepentingan lebih besar dari r tabel.

Dari uji validitas dan reabilitas yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa instrument yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian saat ini dinyatakan valid dan reliable. Dengan demikian penelitian dapat dilanjutkan tanpa adanya hambatan karena suatu hambatan penelitian salah satunya disebabkan oleh instrumen penelitiannya ang belum diuji tingkat validitas dan

reabilitasnya serta layak digunakan untuk menguji permasalahan yang diteliti.

7. Teknik Analisis Data

Kepuasan konsumen adalah ketika kenyataan yang ada melebihi persepsi dari persepsi awal konsumen akan suatu produk atau jasa disediakan. Kotler dan Keller (2008:117) menyatakan bahwa kepuasan konsumen sebagai tingkat perasaan seseorang sebagai hasil dari perbandingan antara kenyataan dan harapan yang diterima dari sebuah produk atau jasa.

Menurut Kotler dan Keller (2008:137) ada beberapa faktor yang mempengaruhi kepuasan pelanggan yaitu :

- a) Harapan.
- b) Tujuan (*Objective*)
- c) *Perceived Performance* (Kinerja yang dirasakan)
- d) *Attribute Satisfaction* dan *Information Satisfaction*

Instrumen dalam penelitian ini berupa pedoman wawancara untuk melakukan wawancara dengan pengelola objek wisata dan kuisisioner atau angket yaitu merupakan daftar pertanyaan yang dapat mewakili pendapat responden. Skala pengukuran melalui pendekatan sebagai berikut:

1. Pendekatan Skala Likert

Menurut Sugiyono (2012), analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul dengan cara mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Tabel 3.10 Kriteria Bobot Nilai Alternatif

Skala	Skor
Sangat Baik	5

Adrika Triyoga, 2018

ANALISIS KEPENTINGAN DAN KINERJA TERHADAP PRODUK WISATA DI DAGO DREAMPARK LEMBANG KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Baik	4
Cukup	3
Tidak Baik	2
Sangat Tidak Baik	1

Sumber : Sugiono(2012)

Karena hasil dari data yang menggunakan skala Likert merupakan data ordinal sedangkan analisis data menggunakan regresi yang membutuhkan data interval. Maka perlu dikonversikan terlebih dahulu. Data ordinal yang telah didapat dikonversikan menjadi data interval melalui alat yaitu *Method Success Interval* (MSI)

2. Garis Kontinum

Dalam penelitian ini menggunakan skala Likert dimana hasil dari skala Likert merupakan data ordinal. Menurut Hasan (2009: 21) data ordinal merupakan data yang berasal dari objek atau kategori yang disusun menurut besarnya, dari tingkat terendah ke tingkat tertinggi atau sebaliknya, dengan jarak atau rentang yang tidak harus sama.

Data ordinal tersebut selanjutnya di buat skoring yang kemudian digambarkan melalui penggunaan tabel distribusi frekuensi untuk keperluan menganalisa data. Nilai numerikal tersebut dianggap sebagai objek dan selanjutnya melalui proses transformasi ditempatkan ke dalam interval. Untuk menganalisis setiap pertanyaan atau indikator, hitung frekuensi jawaban setiap kategori (pilihan jawaban) dan dijumlahkan. Setelah setiap indikator mempunyai jumlah, selanjutnya peneliti membuat garis kontinum. Setelah mengetahui skor jumlah indikator, skor tersebut diklasifikasikan dengan garis kontinum. Sebelumnya ditentukan dulu jenjang intervalnya, yaitu dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana (2005: 79) sebagai berikut:

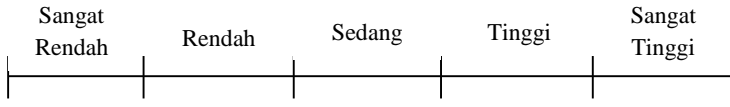
$$\text{Nilai Jenjang Interval (NJI)} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

Dimana hasil dari Nilai Jenjang Interval (NJI) adalah interval untuk menentukan sangat setuju, setuju, cukup setuju, setuju, atau sangat setuju dari suatu variabel. Berikut merupakan gambar garis kontinum.

Adrika Triyoga, 2018

ANALISIS KEPENTINGAN DAN KINERJA TERHADAP PRODUK WISATA DI DAGO DREAMPARK LEMBANG KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.2 Garis Kontinum

Sumber: Sugiyono (2014)

3. *Importance Performance Analysis* (IPA)

Metode *Importance Performance Analysis* (IPA) pertama kali diciptakan oleh Martilla & James. Menurut Pasuraman dalam Rangkuti (2006) Konsep ini berasal dari konsep SERVQUAL, Intinya tingkat kepentingan pelanggan (*customer expectation*) diukur dalam kaitannya dengan apa yang seharusnya dikerjakan oleh perusahaan agar menghasilkan produk atau jasa berkualitas tinggi. Setelah diketahui tingkat kepentingan dan kinerja setiap peubah (atribut) untuk seluruh responden, maka langkah berikutnya adalah memetakan hasil perhitungan yang telah didapat ke dalam Diagram Kartesius.

Diagram kartesius adalah sebuah Matriks *Importance-Performance* yang digunakan adalah suatu bangun dibagi menjadi empat kuadran yang dibatasi oleh dua buah garis yang berpotongan tegak lurus pada titik (X, Y) , masing-masing dihitung dengan rumus:

$$X = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{k}$$

$$Y = \frac{\sum_{i=1}^n y_i}{k}$$

Dimana :

X = nilai rata-rata kinerja dari semua pernyataan

Y = nilai rata-rata kepentingan dari semua pernyataan

k = total atribut (pertanyaan)

Matriks IPA dalam Rangkuti (2006) terdiri dari empat kuadran yang masing-masing menjelaskan keadaan yang berbeda. Keadaan-keadaan tersebut yaitu :

a. Kuadran I (*focus improvement*).

Adrika Triyoga, 2018

ANALISIS KEPENTINGAN DAN KINERJA TERHADAP PRODUK WISATA DI DAGO DREAMPARK LEMBANG KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kuadran ini memuat atribut yang dianggap penting oleh pengunjung tapi kinerja atribut pada kenyataannya belum sesuai dari apa yang diharapkan. Atribut yang termasuk di kuadran ini harus ditingkatkan.

b. Kuadran II (*maintain performance*)

Kuadran ini membuat atribut yang dianggap penting oleh pengunjung dan sudah sesuai sehingga tingkat kepuasannya relative lebih tinggi. Atribut di kuadran ini harus dipertahankan.

c. Kuadran III (*medium low priority*)

Kuadran ini memuat atribut yang dianggap kurang penting oleh pengunjung dan kinerja atribut tersebut kurang dari apa yang diharapkan. Peningkatan atribut yang masuk ke kuadran ini perlu dipertimbangkan walaupun tidak begitu dianggap penting oleh pengunjung.

d. Kuadran IV (*reduce emphasis*).

Kuadran ini memuat atribut yang dianggap kurang penting oleh pengunjung sedangkan kinerja pada atribut ini terlalu tinggi sehingga dianggap berlebihan. Harus lebih diperhatikan untuk kuadran ini agar terjaga efisiensinya.

Diagram kartesius dalam IPA ditunjukkan pada diagram di

bawah ini:



Gambar 3.3 Diagram Kartesius Matriks Importance-Performance

Adrika Triyoga, 2018

ANALISIS KEPENTINGAN DAN KINERJA TERHADAP PRODUK WISATA DI
DAGO DREAMPARK LEMBANG KABUPATEN BANDUNG BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Sumber: google.com (2017).

Adrika Triyoga, 2018

**ANALISIS KEPENTINGAN DAN KINERJA TERHADAP PRODUK WISATA DI
DAGO DREAMPARK LEMBANG KABUPATEN BANDUNG BARAT**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu